

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontruksi Sejarah Situs Adipati Panjer

Situs Adipati Panjer merupakan warisan dan cagar budaya berupa situs dan patung yang telah dilestarikan serta dijaga bertahun-tahun oleh warga asli Desa Panjer Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Kontruksi sejarah dari terbentuknya Situs Adipati Panjer dilatarbelakangi oleh adanya cerita rakyat tentang Adipati Panjer dengan Joko Gendam Semaradana. Dimana Cerita rakyat tersebut dilatarbelakangi oleh dua konflik yaitu: *yang pertama* tentang kekalahan ayam jago adipati saat melakukan sabung ayam, *kedua* tentang terpikatnya istri adipati terhadap Joko Gendam Semarandana. Lalu terjadilah pertempuran antar dua wilayah yaitu Kadipaten Panjer melawan Pasukan Karangdinoyo, Kepung.

Desa Panjer akhirnya memiliki tokoh pembabad desa yang bernama asli Eyang Suryo Kusumo atau warga desa menyebutnya dengan Adipati Panjer. Cerita rakyat Adipati Panjer ini disebarluaskan melalui mulut dari mulut dan diwariskan dari setiap generasi ke generasi namun sekarang sudah beberapa kali telah termuat dalam bentuk digital atau berita internet.

Desa Panjer sendiri merupakan desa yang memiliki tanah paling subur dari desa di sekitarnya dengan komoditas utama berupa pertanian, sehingga banyak sekali macam-macam hasil pertanian yang diperjualbelikan. Selain komoditas pertaniannya, desa ini juga memiliki destinasi wisata sejarah yakni Situs Adipati Panjer yang termasuk dalam kawasan wisata spiritual dan religi dimana tempat tersebut merupakan tempat yang sakral sehingga banyak menarik banyak orang lokal maupun non lokal untuk berkunjung.

Situs Adipati Panjer biasanya digunakan untuk *nyadran*, kegiatan bersih desa, *selamatan*, wisata religi dan sarana peribadatan sebagai bentuk rasa penghormatan kepada leluhur. Dengan adanya sosok pembabad desa di Situs Adipati Panjer dipercayai ikut memberikan pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan warga Desa Panjer sendiri, seperti desa ini memiliki tanah yang subur dengan komoditas utama berupa pertanian yang melonjak pesat lalu didukung oleh sumber air yang melimpah sehingga saat musim kemarau Desa Panjer tidak pernah kekurangan air.

Selain itu, desa ini memiliki sumber air yang cukup banyak, seperti sendang panguripan yang lokasinya tidak jauh dari Situs Adipati Panjer. Airnya pun bersih dengan dikelilingi oleh banyak pepohonan. Tidak heran tempatnya sangat asri dan sejuk. Di area Situs Adipati Panjer memiliki air yang berasal dari sumber *sumur towo* dimana sebagai sumber mata air yang tidak pernah kering serta dipercaya oleh warga sekitar memiliki khasiat untuk menyembuhkan penyakit non-medis.

2. Kepercayaan Pengunjung Terhadap Situs Adipati Panjer

Kepercayaan adalah gerakan hati dalam menerima sesuatu yang dianggap logis serta bukan logis, tanpa suatu beban dan keraguan sehingga bersifat murni. Pengunjung merupakan seseorang yang sedang melakukan kunjungan di suatu tempat dengan alasan tertentu. Maka kepercayaan dapat didasarkan pada suatu pengalaman spiritual yang telah dirasakan oleh setiap individu itu sendiri atau terjadinya sesuatu peristiwa alam di sekitar sehingga dapat memberikan pengertian akan sesuatu hal.

Masyarakat dari Desa Panjer memiliki relasi istimewa dengan alam mereka yang kemudian telah ikut melahirkan tradisi terhadap tempat yang mereka anggap suci. Sehingga sangat erat kaitannya dengan suatu kepercayaan baik terhadap kekuatan-kekuatan tinggi yang mendorong terwujudnya spiritual terutama bagi masyarakat. Nilai-nilai spiritual di dalamnya akan terus tumbuh menjadi suatu kebutuhan kerohanian disetiap individu masing-masing.

Keberagaman adat, agama, dan budaya masyarakat Desa Panjer dapat terpelihara dengan baik karena adanya sikap toleran dan damai dari para masyarakat dari Desa Panjer dalam bergotong royong ikut serta dalam melestarikan Situs Adipati Panjer sehingga setiap individu memiliki rasa untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan satu sama lain.

B. Saran

1. Meskipun Situs Adipati Panjer berada di dalam kawasan terpencil, peneliti berharap situs cagar budaya asli dari leluhur ini tetap menjadi patokan dan jangan sampai dihilangkan.

2. Meskipun Wujud Patung dari Adipati Panjer telah mengalami pengrusakan pada tahun 2006, dan mungkin sudah tidak bisa diperbaiki lagi karena beberapa alasan. Namun peneliti berharap untuk tetap dijaga sebagai bentuk rasa penghormatan terhadap leluhur desa.
3. Terkait tentang kontruksi sejarah Situs Adipati Panjer yang dilatarbelakangi oleh cerita rakyat Adipati Panjer dan Gendam Semarandana, penulis harap tidak ada perselisihan dan permasalahan terkait perbedaan pendapat masyarakat Desa Panjer maupun diluar desa baik yang percaya maupun yang tidak percaya sama sekali terkait dengan nilai spiritual tersebut.

